

ABSTRACT

Sibu, Sakariya. NIM. 17203153188. 2020. *Strategies Employed by Students of English and Melayu Program (EMPRO) in Learning Speaking at Darussalam School Tanjongmas Narathiwat Thailand*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Key Words: speaking, learning strategy, EMPRO

Speaking is one of the important skills that must be mastered by all English students. Speaking is a source or tools used to express our feelings and deliver information or our idea to another. However, to master speaking is not easy for someone or learner to achieve. English and Melayu program (EMPRO) of Darussalam school is a school on program that succeed to make students mastered speaking English. Almost students of this program can speak English well. In this case the researcher feels interested in knowing what strategies used by students of EMPRO in learning speaking so that they succeed in speaking English.

The formulations of the research problems were: 1) How do the students of English and Melayu program (EMPRO) improve their speaking in term of vocabulary, pronunciation, grammar, fluency and accuracy?

Research method: 1) the research design of this study was descriptive design with qualitative approach, 2) data sources of the researches was teachers as the informant, students of EMPRO as the subjects and related documentation, 3) the method of collecting data was observation, interview, and documentation 4) technique of verification was triangulation methodologically, 5) technique of data analysis was data reductions, data display and conclusion drawing.

The result of this research shows that: (1) the students applied almost all of the strategies proposed by O'Malley, Chamot, and Oxford including cognitive strategies, socio-strategies, and affective strategies to improve their speaking skill. In cognitive strategies, the students of EMPRO employed four strategies, namely: resourcing, repetition, transfer, and grouping. In socio-affective strategies, the students of EMPRO employed three strategies namely: asking question, cooperation with other, and empathizing with other. In affective strategies, the students of EMPRO employed three strategies namely: lowering anxiety, encouraging yourself, and taking emotional temporary.

ABSTRAK

Sibu, Sakariya. NIM. 17203153188. 2020. *Strategies Employed by Students of English and Melayu Program (EMPRO) in Learning Speaking at Darussalam School Tanjongmas Narathiwat Thailand*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Kata Kunci: berbicara, belajar strategi, EMPRO

Berbicara adalah salah satu ketrampilan penting yang harus dikuasai oleh semua siswa bahasa inggris. Berbicara adalah sumber atau cara yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan kita dan mengirim informasi atau ide dalam urutan lainnya. Akan tetapi, untuk menguasai berbicara menggunakan bahasa inggris tidaklah mudah untuk seseorang atau pelajar untuk menguasainya. English dan Malay Progam (EMPRO) dari sekolah Darussalam adalah sebuah sekolah yang telah sukses membuat murid-murid menguasai berbicara bahasa inggris. Hampir keseluruhan murid-murid dari program ini bisa berbicara bahasa inggris sangat baik. Pada kasus ini, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh murid-murid dari EMPRO dalam pembelajaran berbicara sampai mereka sukses dalam berbicara bahasa inggris.

Rumusan masalah dalam problem ini adalah: 1) Strategi apakah yang digunakan oleh murid-murid dari English dan Melayu Program (EMPRO) dalam meningkatkan mereka dalam hal kosa kata, pengucapan, tata bahasa, kelancaran dan keakuratan?

Metode penelitian : 1) Desain penelitian dari pembelajaran ini yaitu desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif, 2) Sumber data dari penelitian ini yaitu guru sebagai penyedia informasi, murid dari EMPRO sebagai subjek dan dokumentasi yang berkaitan, 3) metode untuk memperoleh data yaitu dari observasi, interview, dan dokumentasi, 4) Teknik verifikasi yaitu metode triangulasi, 5) Teknis analisis data yaitu reduksi data, tampilan data dan gambar kesimpulan.

Hasil yang ditunjukkan yaitu (1) siswa menerapkan hampir semua strategi yang diusulkan oleh O'Malley, Chamot, dan Oxford termasuk strategi kognitif, strategi sosial, dan strategi afektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Dalam strategi kognitif, para siswa EMPRO menggunakan empat strategi, yaitu: sumber penghasilan, pengulangan, transfer, dan pengelompokan. Dalam strategi sosial-afektif, siswa EMPRO menggunakan tiga strategi yaitu: mengajukan pertanyaan, bekerja sama

dengan yang lain, dan berempati dengan yang lain. Dalam strategi afektif, siswa EMPRO menggunakan tiga strategi yaitu: menurunkan kecemasan, mendorong diri sendiri, dan mengambil emosi sementara.